

ABSTRAK

Chinda Pandu Permana: Ragam Bahasa dalam *Serat Kalatidha* Karya Ranggawarsita serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IX SMP N 7 Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis ragam dan nilai sosial budaya yang ada dalam *serat Kalatidha* karya Ranggawarsita dan mengetahui kerelevansian ragam dalam *serat Kalatidha* jika digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa kelas IX SMP N 7 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran, yang memadukan dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan secara fleksibel, tidak terikat waktu dan tempat. Namun, penelitian kualitatif diselesaikan pada bulan Desember 2012. Subjek penelitian adalah *serat Kalatidha* karya Ranggawarsita yang terdapat dalam buku *Rahasia Ramalan Jayabaya, Ranggawarsita, dan Sabda Palon* tahun 1989 yang dikaji oleh Andjar Any. Objek penelitian ini adalah jenis ragam dan nilai sosial budaya yang terdapat dalam *serat Kalatidha*. Metode pengumpulan data yaitu simak atau baca dengan teknik lanjutan catat. Instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri dengan memanfaatkan tabel data. Cara penentuan keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan. Analisis data dilakukan dengan metode padan intralingual dan teknik klasifikasi. Sementara itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan di SMP N 7 Yogyakarta pada tanggal 25 Februari sampai dengan 2 Maret 2013. Populasi penelitian kuantitatif yaitu seluruh siswa SMP N 7 Yogyakarta, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas IX SMP N 7 Yogyakarta pada tahun ajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan tes. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan bantuan program *anatesV4*.

Hasil penelitian ini yaitu, pertama, jenis ragam dalam *serat Kalatidha* antara lain ragam tidak resmi, ragam sastra, ragam jengkel, ragam sedih, ragam senang, ragam bingung, ragam mantap, ragam bimbang, ragam malu, ragam kreatif, ragam beku, dan ragam filosofis. Kedua, analisis terhadap konteks sosial budaya terdapat lima unsur budaya, yaitu bahasa, strata sosial, sistem pemerintahan, sistem religi, dan sistem pengetahuan. Ketiga, hasil tes menunjukkan bahwa diksi dalam *serat Kalatidha* tidak relevan apabila digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa kelas IX SMP N 7 Yogyakarta.

Kata kunci: ragam bahasa, *Serat Kalatidha*

ABSTRACT

Chinda Pandu Permana: *Language Style in Serat Kalatidha Written by Ranggawarsita and Its Relevance to the Teaching of Javanese Language to Grade IX Students of SMP N 7 Yogyakarta.* A Thesis. Yogyakarta: Graduate Program, Yogyakarta State University, 2013.

This research is aimed at describing the types of styles and socio-cultural values in *Serat Kalatidha* written by Ranggawarsita and knowing the relevance of the styles in *Serat Kalatidha* when used as a teaching material in the teaching of Javanese language to grade IX students of SMP N 7 Yogyakarta.

This research used a mixed research design which mixed two approaches: qualitative and quantitative. The qualitative approach was done flexibly and bound by neither time nor space. This was finished in December 2012. The research subject was the transliteration of the texts of *Serat Kalatidha* written by Ranggawarsita which were found in *Rahasia Ramalan Jayabaya, Ranggawarsita, dan Sabda Palon* in 1989 written by Andjar Any. The research object was the types of styles and socio-cultural values in *Serat Kalatidha*. The data collection employed the method of *simak* (read) which was continued by using the technique of *catat* (write). The qualitative instrument was the researcher himself with the help of data columns. The data validity was proved by employing the checking technique. The data analysis was done by employing the method of intralingual identity and the technique of classification. The quantitative research was done at SMP N 7 Yogyakarta from February 25 to March 2, 2013. The population for this research was all students of SMP N 7 Yogyakarta, while the sample was the students of grade IX of this school in the academic year of 2012/2013. The data were collected using a test. The analysis was conducted by using the *anatesV4* program.

The findings are: (1) the types of styles found in *serat Kalatidha* are informal, literary, annoying, sad, happy, confused, sure, anxious, embarrassed, creative, frozen, and philosophical; (2) the analysis on the socio-cultural context finds elements of language culture, social hierarchy, governance system, religion system, and education system; (3) the test result shows that the styles in *Serat Kalatidha* are not appropriate to be used as a teaching material in the teaching of Javanese language to grade IX students of SMP N 7 Yogyakarta.

Keyword: language style, *Serat Kalatidha*